

ABSTRAK

Fattoni Nugraha, *Diskursus Musik dan Seniman Di Majalah Hai Periode 1980-1990*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab ketiga permasalahan. Pertama apa yang melatar belakangi lahirnya majalah *Hai* berdiri dan menambahkan rubrik musik. Kedua bagaimana sikap majalah *Hai* dalam membahas pelaku seni lokal dan luar. Ketiga bagaimana majalah *Hai* memaknao kegiatan-kegiatan kesenian yang ada di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi; pemilihan topik, pengumpulan data, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pada penelitian skripsi ini menggunakan perspektif sejarah media massa. Majalah *Hai* merupakan barometer musik di Indonesia, awal terbitnya majalah *Hai* pada tahun 1977 yang berisi 36 halaman di dominasi dengan komik komik terbitan sindikat luar negeri dan lokal Indonesia yang populer pada tahun 1970-an. Ketika era komik redup di tahun 1980-an yang disebabkan oleh maraknya rental-rental VHS dan juga munculnya MTV membuat majalah *Hai* harus berinovasi pada rubrik dari majalahnya, maka pada tahun 1980-an majalah *Hai* mulai menambahkan rubrik *review* video, film, acara TV, musik, dan berita yang berkenaan dengan sekolah. Pada periode 1980 hingga 1990 majalah *Hai* sangat populer dikalangan remaja Indonesia, hal ini dikarenakan majalah *Hai* selalu memberikan informasi terbaru tentang perkembangan musik dan budaya Barat. Keberadaan majalah *Hai* juga memberikan dampak negatif bagi perkembangan musik tradisional Indonesia, minimnya informasi tentang musik tradisional Indonesia yang diberitakan oleh majalah *Hai* berdampak pada berkurangnya peminat musik tradisional di Indonesia. Remaja pada periode tersebut lebih tertarik terhadap musik dan budaya Barat yang lebih sering diangkat oleh media pada periode tersebut.

Kata kunci: Majalah *Hai*, Remaja, Musik, Seniman

ABSTRACT

Fattoni Nugraha, *Diskursus Musik dan Seniman Di Majalah Hai Periode 1980-1990*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2020. This study aims to answer three main problems. First, what was the background of *Hai* magazine and added the music rubric. Second, how is *Hai*'s attitude in discussing local and foreign art performers. Third, how is *Hai* magazine interpreting art activities in Indonesia. The method that is used in this study is the historical method which includes; topic selection, data collection, source criticism, interpretation, and historiography. In this thesis the research is using the perspective of the history of mass media. *Hai* Magazine is a music barometer in Indonesia, the beginning of the publication of *Hai* magazine was in 1977 which contained 36 pages dominated by comics that were published by foreign and local syndicates that were popular in the 1970s. When the comic era fell in the 1980s due to the rise of VHS rentals and also the emergence of MTV, the *Hai* magazine had to innovate in the rubric of its magazine, then in the 1980s *Hai* magazine began adding video review rubrics, films, TV shows, music and news related to school. In the period 1980 to 1990 *Hai* magazine was very popular among Indonesian teenagers, this was because *Hai* magazine always provides the latest information about the development of Western music and culture. The existence of *Hai* magazine also has a negative impact on the development of traditional Indonesian music, the lack of information about traditional Indonesian music reported by *Hai* magazine has an impact on the reduced interest in traditional music in Indonesia. Teenagers in that period were more interested in Western music and culture which were more often raised by the media in that period.

Keywords: *Hai* Magazine, Teenagers, Music, Artist